

PENGARUH PENYEBARAN INFORMASI MELALUI *BROADCAST MESSAGE* DI APLIKASI *WHATSAPP* TERHADAP KUALITAS INFORMASI KEISLAMAN YANG BEREDAR DI MASYARAKAT MUARALABUH, KABUPATEN SOLOK SELATAN.



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**M. Alif Haekal Safrino
NIM. 17102010018**

Pembimbing :

**Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 197302211999031002**

**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-558/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENYEBARAN INFORMASI MELALUI BROADCAST MESSAGE DI APLIKASI WHATSAPP TERHADAP KUALITAS INFORMASI KEISLAMAN YANG BEREDAR DI MASYARAKAT MUARALABUH, KABUPATEN SOLOK SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ALIF HAEKAL SAFRINO
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010018
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 624e961f2a59a



Penguji I
Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 624eaf8c8233e



Penguji II
Seiren Ikhtiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 624f9fba296c1



Yogyakarta, 09 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 624fd673c7b61



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
E-mail : fdk.uin-suka.ac.id. Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Alif Haekal Safrino

NIM : 17102010018

Judul Skripsi : Pengaruh Penyebaran Informasi Melalui Broadcast Message di Aplikasi Whatsapp Terhadap Kualitas Informasi Keislaman yang Beredar di Masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Dosen Pembimbing Skripsi

Saptoni, S.Ag., M.A
NIP 197302211999031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : M. Alif Haekal Safrino
NIM : 17102010018
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Pengaruh Penyebaran Informasi Melalui *Broadcast Message* di Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Kualitas Informasi Keislaman yang Beredar di Masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya

Solok Selatan, 23 Februari 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



M. Alif Haekal Safrino
NIM. 17102010018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran pada penyusunan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua dan Segenap Keluarga Besar Abu Bajar

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Berusaha, bersabar, dan biarkan semua mengalir sebagaimana mestinya karena semua ada waktunya”.



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya, beserta kesempatan, kekuatan, dan kesehatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan pengerjaan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pneybaran Informasi Melalui *Broadcast Message* di Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Kualitas Informasi Kesilaman yang Beredar di Masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan**”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan pada masa sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Seiren Ikhtiar, M.A.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Saptoni, S.Ag., M.A yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Yendri Safrino dan Ibu Febriani yang menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis, dan selalu memberikan bantuan dan do'a tanpa kenal lelah agar lancarnya penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis, Mamak, Umi, Adik dan Kakak yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar lancarnya penulisan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabat penulis Fauzan, Ringga, Zaidan, Qosqory, Ibe, Febi, Revon, Ridho, Rivo, Roy, Mulfi yang selalu menemani dan senantiasa membantu serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman- teman dari keluarga besar KPI angkatan 17 Amin, Ridwan, Afrilla, Isnan, Umam, Yovie, Indaha, Hafid, Amanillah, Arijul, dan lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Serta semua pihak lainnya yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga setiap kebaikan dan bantuan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan lebih baik dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya kedepannya.

Yogyakarta, 17 Februari 2022

Penyusun

M. Alif Haekal Safrino

17102010018

ABSTRAK

M. Alif Haekal Safrino, 17102010018, 2022 *Pengaruh Penyebaran Informasi Melalui Broadcast Message di Aplikasi Whatsapp Terhadap Kualitas Informasi Keislaman yang Beredar di Masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penyebaran informasi melalui *Whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman yang tersebar di masyarakat Muaralabuh Kabupaten Solok Selatan, serta bagaimana pengaruh tersebut. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *New Media* dan teori *use and gratification*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dijawab oleh 100 responden dari masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil dari penelitian ini dipatkan bahwa penyebaran informasi melalui *Whatsapp* berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keislaman yang tersebar di masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan. Dan juga pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap kualitas informasi keislaman yang tersebar di masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci : Penyebaran Informasi, *Whatsapp*, Kualitas Informasi,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teori	12
F. Kerangka Berpikir.....	20
G. Hipotesis	22
H. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Definisi Konseptual	24
C. Deskripsi Operasional.....	27
D. Instrument Penelitian	28
E. Populasi Dan Sampel	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	31
H. Analisis Data.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM.....	35
A. Penyebaran Infromasi di Muaralabuh.....	35

B. Masyarakat Muaralabuh.....	36
C. Karakteristik Responden.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Uji Validitas & Reliabilitas.....	55
C. Uji Asumsi Klasik.....	57
D. Analisis Regresi Sederhana.....	58
E. Uji Hipotesis	60
F. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	27
Tabel 2. Skala Linkert.....	28
Tabel 3. Analisis Deskriptif X1	38
Tabel 4. Analisis Deskriptif X2	39
Tabel 5. Analisis Deskriptif X3	39
Tabel 6. Analisis Deskriptif X4	40
Tabel 7. Analisis Deskriptif X5	40
Tabel 8. Analisis Deskriptif X6	41
Tabel 9. Analisis Deskriptif X7	41
Tabel 10. Analisis Deskriptif X8	42
Tabel 11. Analisis Deskriptif X9	43
Tabel 12. Analisis Deskriptif X10	44
Tabel 13. Analisis Deskriptif X11	44
Tabel 14. Analisis Deskriptif X12	45
Tabel 15. Analisis Deskriptif X13	46
Tabel 16. Analisis Deskriptif Y1	47
Tabel 17. Analisis Deskriptif Y2	47
Tabel 18. Analisis Deskriptif Y3	48
Tabel 19. Analisis Deskriptif Y4	49
Tabel 20. Analisis Deskriptif Y5	49
Tabel 21. Analisis Deskriptif Y6	50
Tabel 22. Analisis Deskriptif Y7	51
Tabel 23. Analisis Deskriptif Y8	51
Tabel 24. Analisis Deskriptif Y9	52
Tabel 25. Analisis Deskriptif Y10	53
Tabel 26. Analisis Deskriptif Y11	53
Tabel 27. Analisis Deskriptif Y12	54
Tabel 28. Analisis Deskriptif Y13	54
Tabel 29. Uji Validitas Variabel X	56
Tabel 30. Uji Validitas Variabel Y	56
Tabel 31. Uji Reliabilitas Variabel X.....	57
Tabel 32. Uji Reliabilitas Variabel Y.....	57
Tabel 33. Uji Normalitas.....	58
Tabel 34. Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 35. Hasil Analisis Regresi Sederhana	59
Tabel 36. Hasil Uji t.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media informasi berkembang sangat pesat pada saat ini. Hal ini terbantu oleh perkembangan internet yang sangat pesat hingga mencapai hampir semua kalangan masyarakat. Di internet penyebaran informasi tak hanya disebarkan melalui portal-portal berita *online* tapi juga melalui media sosial. Salah satu media sosial yang digunakan sebagai media penyebaran informasi saat ini adalah *Whatsapp*.

Whatsapp merupakan aplikasi pesan instan yang berbasis internet dan dapat diakses melalui ponsel pintar (*Smartphone*) dan juga *personal computer* (*PC*). Di *Whatsapp* para penggunanya dapat menggunakannya dengan cara mendaftarkan nomor *handphone* nya, dan nantinya untuk kontak dapat disinkronkan dengan kontak-kontak yang terdapat di *handphone* tersebut yang juga telah menggunakan aplikasi *Whatsapp* ini. Saat ini *Whatsapp* merupakan aplikasi pesan instan paling laris di dunia, dan dengan pengguna terbanyak di dunia dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif¹. Kenyataan ini membuat kemungkinan penggunanya untuk berkomunikasi dengan orang dari belahan dunia manapun dapat dilakukan tanpa batasan jarak, apalagi dengan orang sekitar.

Melalui aplikasi *Whatsapp*, penggunanya tak hanya sekedar dapat berkirim pesan ke pengguna lainnya, melainkan juga hal lainnya. Seperti foto, video, animasi, dokumen, dan juga *broadcast* berisi berita, ucapan selamat, bahkan info-

¹Ica Raisa, "Ada *WhatsApp* Hingga *Snapchat*, Berikut 6 Aplikasi Instant Messaging Paling Banyak Digunakan di Dunia", Jurnalgarut.com, <https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/teknologi/pr-333010612/ada-whatsapp-hingga-snapchat-berikut-6-aplikasi-instant-messaging-paling-banyak-digunakan-di-dunia>, (diakses pada 3 Januari 2022 pada pukul 20.40)

info agama. Hal ini tentu akan berdampak baik, namun juga buruk. Karena faktanya saat ini banyak informasi yang tersebar di *Whatsapp* itu tak diketahui fakta kebenarannya, karena tak jarang informasi tersebut tak bersumber, dan juga pesan tersebut besar kemungkinan dibuat oleh seseorang yang tak bertanggung jawab yang bertujuan menyesatkan.

Di Muaralabuh Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. Yaitu salah satu daerah yang masih kental dengan kehidupan tradisional dan penerapan teknologi yang masih kurang. Disini *Whatsapp* digunakan dalam banyak hal mulai dari media komunikasi, tempat berjualan, dan tak jarang ada yang melaksanakan pendidikan daring melalui *Whatsapp*, serta tentunya sebagai media bertukar informasi. Dan juga disini masih baru dalam penggunaan *Whatsapp* sebagai media informasi, mulai dari penyebaran informasi-informasi umum seperti berita nasional dan daerah sampai ke penyebaran informasi keagamaan, terutama informasi tentang agama Islam. *Whatsapp* disini digunakan hampir seluruh kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua.

Namun sayangnya, para orang tua pengguna *Whatsapp* disini masih kurang cermat dalam menggunakannya. Tak jarang mereka mudah sekali mempercayai informasi-informasi yang didapat melalui *broadcast Whatsapp* dan langsung menyebarkannya ke orang lain tanpa mencari tahu kebenarannya. Terutama mengenai hal keagamaan terutama info-info terkait agama Islam. Tak jarang informasi itu memiliki kekeliruan dalam penafsiran dan tak jelas sumbernya, namun pengguna *Whatsapp* di Muaralabuh ini tak menghiraukannya dan langsung percaya serta menyampaikannya ke orang lain lagi. Selain itu kadang beredar Info keislaman yang berbeda di masyarakat, karena banyaknya versi yang beredar di *Whatsapp* itu yang saling disebar oleh penggunanya tanpa mencari tahu sumber yang benar dan info yang valid. Sehingga ini akan membuat distorsi mengenai informasi keislaman yang didapat dan masyarakat pun jadi bingung info mana yang merupakan fakta dan mana yang omong kosong belaka.

Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penyebaran informasi melalui *Whatsapp* terhadap kualitas

informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan. Apakah benar terdapat pengaruh terhadap kualitas informasi keislaman, seperti apakah benar terjadi distorsi informasi keislaman yang ditakutkan nantinya malah membuat informasi- informasi yang tak benar yang tersebar di masyarakat atau malah berdampak positif terhadap kualitas informasi keislaman sendiri seperti informasi semakin cepat tersebar, informasi yang tersebar memiliki sumber yang jelas, dan juga masyarakat menerima informasi yang bermanfaat baginya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh penyebaran informasi melalui *Whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan ?
2. Bagaimana pengaruh penyebaran informasi melalui *Whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran informasi keislaman melalui aplikasi *Whatsapp* dapat mempengaruhi kualitas dari informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh Kabupaten Solok Selatan. Serta bagaimana bentuk pengaruh dari dari penyebaran informasi melalui *Whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh Kabupaten Solok Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

Melalui hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat dapat memeberikan kontribusi dibidang :

a. Teoritis

Dengan hasil penelitian ini penulis berharap dapat berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan serta menambah kajian mengenai bagaimana pengaruh penyebaran informasi melalui aplikasi *Whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman yang tersebar dimasyarakat.

b. Praktis

Hasil penelitian ini nantinya data memberi manfaat bagi pembacanya agar lebih kritis dalam menerima sebuah informasi lewat aplikasi *Whatsapp*.

D. Kajian Pustaka

Penulis telah melakukan kajian pustaka ke penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dari penulis ini. Tujuan dilakukan kajian pustaka ini adalah guna penulis dapat mempelajari bagaimana penelitian terdahulu dan tak mengulang kesalahan yang sama seperti penelitian-penelitian terdahulu tersebut. Selain itu juga guna mengetahui hal yang telah diteliti sebelumnya serta menghindari terjadinya plagiasi karya nantinya.

Berikut hasil dari penelitian sebelumnya.

Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat ditulis oleh Yuni Fitriani dalam Jurnal Paradigma, September 2017, Volume 19, No.2. Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya kebutuhan informasi bagi umat manusia saat ini dan didukung oleh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat belakangan ini. Salah satunya berupa media sosial yang berkembang pesat dan digunakan hampir oleh seluruh orang di dunia. Masyarakat saat ini berlomba guna dapat mengakses suatu informasi secepat mungkin guna menunjang aktivitas mereka. Dan di media sosial saat ini penyebaran suatu informasi berlangsung sangat cepat dimana setiap penggunanya dapat membuat suatu informasi berupa berita yang nantinya akan

disebarkan melalui akun media sosial mereka. Produksi informasi dan berita saat ini bukan lagi eksklusif hanya dilakukan oleh penerbit berita besar. Saat ini siapa pun bisa menjadi pembuat berita dan memberikan dampak kepada orang banyak. Begitupun dengan konsumsi informasi yang dapat dengan bebas dinikmati siapa saja melalui media digital.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode semi deskriptif kuantitatif yaitu penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan karakteristik individu atau kelompok.

Hasil dari penelitian ini adalah disebutkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 mencapai hingga 82 juta jiwa. Dengan rincian, pengguna *Facebook* mencapai 33 juta dan menjadikan Indonesia sebagai negara pengguna *Facebook* terbesar nomor 4 di dunia berdasarkan survei pada bulan September 2013 lalu. Sedangkan untuk pengguna *Twitter*, menurut data dari *PeerReach*, pengguna *Twitter* di dunia mencapai 904 juta akun. Dengan jumlah yang begitu besar, Indonesia pun turut menyumbang 6,5% atau sekitar 58,7 juta akun (*bersosial.com*). Berdasarkan data tersebut, memungkinkan banyak pengguna internet yang mendapatkan informasi dari media sosial, karena melalui media sosial proses transfer penyebaran suatu informasi berlangsung dengan cepat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Media sosial merupakan suatu sarana yang sangat bermanfaat dalam penyebaran informasi bagi masyarakat misalnya di bidang bisnis, pariwisata, kesehatan, keagamaan dan politik dengan cepat dan mudah. Serta dalam penyebaran informasi di media sosial harus bijak dan berhati-hati karena penyalahgunaan penyebaran informasi di media sosial diatur dalam UU ITE.

SOCIAL MEDIA ON CAMPUS: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI yang ditulis oleh Nurly Meilinda dalam *The*

Journal of Society & Media, Tahun 2018, Volume 2 No. 1. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan internet di Indonesia yang merubah tatanan kehidupan masyarakat terutama dalam hal penyebaran suatu informasi. Sekarang ini semua lapisan masyarakat dari berbagai kategori usia juga telah memiliki kapabilitas dan akses untuk menggunakan internet, utamanya manusia usia remaja yang sedang berada dalam masa produktif dan penuh dengan rasa ingin tahu. Menurut hasil riset nasional yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Kajian Universitas Indonesia (UI) (2014), mayoritas pengguna internet di Indonesia berada dalam rentang usia 18-25 tahun. Jumlah golongan pengguna muda usia ini bahkan hampir setengah (49%) dari total jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 88,1 juta di tahun 2014 kemarin.

Hal ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia didominasi oleh remaja kelahiran diatas tahun 1990-an. Berkisar pada usia 18- 25 tahun dimana mereka paling banyak menggunakan internet itu untuk kebutuhan media sosial, sehingga proses penetrasi informasi dapat dengan mudah dilakukan.

Kategori usia pengguna media sosial ini sesuai dengan usia mahasiswa aktif saat ini di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama yang berada di tahun ke-2. Mahasiswa menggunakan internet dan media sosial sebagai alat untuk mengakses informasi dan berkomunikasi, bahkan lebih daripada itu.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan, menjelaskan, serta menguraikan suatu fenomena yang disertai dengan bukti-bukti dari berbagai sumber yang telah dinarasikan kedalam bentuk ilmiah. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melalui wawancara mendalam, yaitu menggunakan pedoman wawancara/*guide interview*. *Guided Interview* memberikan kebebasan informan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, pikiran, dan perasaan serta pengalaman hidup tanpa ada aturan dan paksaan dari peneliti.

Hasil dari penelitian ini adalah Mahasiswa saat ini memiliki pola penggunaan media sosial bagi dirinya serta memiliki alasan tertentu dalam pemilihan penggunaan aplikasi di media sosial. Mahasiswa saat ini sudah fasih dalam menggunakan media sosial karena mereka telah mengetahui fungsi dan mampu melaksanakan fungsi-fungsi tertentu di media sosial. Bagi para Mahasiswa saat ini media sosial menjadi sebuah kebutuhan pokok, sehingga porsi penggunaan media sosial cukup besar dalam keseharian mahasiswa. Hal ini didukung juga dengan kemudahan akses media sosial bagi para mahasiswa, sehingga lebih nyaman dan mudah bagi mereka untuk mendapatkan informasi melalui media sosial dibandingkan dengan media lainnya. Semakin banyak informasi yang harus dicari, maka akan semakin tinggi penggunaan internet dan interaksi media sosial di kalangan mahasiswa.

Adapun motif mahasiswa dalam mencari informasi adalah untuk mendapatkan informasi seputar akademik, misalnya terkait dengan mengambil transkrip akademik, informasi beasiswa, absensi mata kuliah, konfirmasi kehadiran dosen, dan seputar kegiatan di kampus.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Di era *smartphone* dan media sosial yang semakin berkembang terdapat pergeseran cara mendapatkan informasi akademik bagi Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, yaitu dengan pertukaran pesan melalui aplikasi media sosial. Informan menghabiskan waktu 5-10 jam sehari untuk mengakses internet, dan sebagian besar dari waktu tersebut digunakan untuk mengakses media sosial. Adapun aplikasi yang digunakan dalam hal ini adalah aplikasi messaging seperti: *Line*, dan *Whatsapp*. Selain itu media sosial saat ini menjadi media utama yang digunakan mahasiswa untuk mencari informasi akademik, misalnya terkait dengan mengambil transkrip akademik, informasi beasiswa, absensi mata kuliah, konfirmasi kehadiran dosen, dan seputar kegiatan di kampus. Mahasiswa lebih memilih mencari informasi akademik melalui media sosial dibandingkan mencari informasi langsung ke sumbernya baik ke dekanat, rektorat, ataupun website resmi kampus yang ada.

Analisis Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial yang ditulis oleh Yuli Rohmiyati dalam ANUVA, Tahun 2018, Volume 2 No. 1. Penelitian ini dilator belakangi oleh perkembangan media massa yang diikuti perkembangan teknologi berupa internet yang melahirkan suatu jaringan media baru yaitu media sosial. Perkembangan internet yang mencakup hampir seluruh dunia membuat media sosial juga ikut berkembang pesat. Sehingga saat ini media sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dalam hal komunikasi maupun memenuhi kebutuhan akan informasi.

Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Fungsi media sosial untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitasnya dalam menyebarkan informasi. Juga karena informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka di media sosial tersebut membuat sebagian besar masyarakat Indonesia terperdaya dan terbawa emosi dalam isu yang sedang merebak. Individu dalam masyarakat dengan mudah dapat menyebarkan berbagai hal dari mulai aktifitas pribadi, keluarga, bisnis, politik ataupun mencurahkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam media sosial.

Media sosial memiliki manfaat, namun ada juga dampak buruknya. Kebenaran informasi dalam media sosial yang sulit untuk diukur, karena informasi yang ada dalam media sosial adalah pendapat pribadi yang sangat subjektif atau bermuatan emosional individu. Informasi dalam media sosial juga terkadang berisi hoax, fitnah, desas desus, ujaran kebencian, aib dan kejelekan seseorang. Informasi pribadi yang diunggah ke publik, dan hal-hal lain sejenis sebagai sarana memperoleh simpati, like, komentar, lahan pekerjaan, sarana provokasi, dan sarana mencari keuntungan politik serta ekonomi dapat menimbulkan gesekan di tengah masyarakat.

Media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia selama tahun 2016 adalah *Facebook*. Walaupun berada di peringkat kedua setelah Thailand, namun harus diakui bahwa Indonesia adalah salah satu penyumbang terbesar pengguna *Facebook*. Tercatat ada 11.658.760 pengguna *Facebook* yang

berasal dari Indonesia. Pengguna *Facebook* paling banyak ada pada rentang usia 30-35 tahun ke atas (hasil penelitian Statista). Kemudian diikuti oleh pengguna rentang usia 26-29, 20-25 dan 16-19 tahun. (www.kompasiana.com)

Dari data yang dikeluarkan oleh Newsroom, pengguna *Facebook* aktif per 31 Desember 2015 di dunia sebanyak 1, 55 milyar pengguna. Sementara itu dari data yang dilansir petinggi *Facebook* Indonesia pada tahun 2015 pengguna internet di Indonesia mencapai 88,1 juta jiwa atau 34, 9 % dari total jumlah penduduk Indonesia. Sementara itu 99 % pengguna internet berada dalam jaringan (daring). Pengguna jejaring sosial yang menempati ranking tertinggi adalah *Facebook* dengan jumlah 78 juta pengguna, kemudian *Instagram* dan *Twitter*. Tim Jejak Pendapat App membuat studi perilaku pengguna *Facebook* mencatat 89 % orang Indonesia secara aktif menggunakan *Facebook* dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rata-rata mereka mengunjungungi akun *Facebook* 1-6 kali sehari dalam waktu kisaran 3-10 menit. (www.kompasiana.com)

Penelitian ini ingin menganalisis bagaimana peran dari media social dalam fenomena Radikalisme yang kembali marak belakangan ini dengan mengatasnamakan suku, ras, agama, dan etnis. Serta menganalisis apakah penyebaran informasi melalui media sosial dapat meningkatkan paham radikalisme yang mengancam nilai-nilai kebangsaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan metode survey. Serta teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan juga observasi untuk data primer. Kemudian data sekunder diperoleh melalui wawancara dan *focus group discussion*.

Hasil dari penelitian ini adalah penyebaran ujaran kebencian ataupun berita bohong ataupun pemasaran produk tertentu dapat dominan dan mengalahkan berbagai opini lainnya tergantung banyak atau tidaknya opini individu yang ikut mendukung hal yang dominan tersebut. Sehingga sebagai individu yang berpegang pada nilai kebenaran ataupun nilai kebangsaan haruslah tetap menyampaikan

pendapat dalam media sosial agar penyebaran informasi tersebut dapat berimbang atau bahkan meminimalkan opini yang negatif.

Oleh karena itu guna mengantisipasi penyebaran ujaran kebencian serta informasi yang tidak benar dikalangan masyarakat pemerintah membuat UU ITE yang bertujuan untuk mengatur informasi – informasi yang tersebar melalui media elektronik dan juga media-media online, termasuk media sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyebaran informasi pada media sosial akan semakin dominan jika semakin sering media sosial mengemukakan pendapat yang dominan di kalangan masyarakat maka semakin memudar atau melemah pendapat-pendapat di kalangan masyarakat yang menentang pendapat dominan.

Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Pemerintahan (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran) yang ditulis oleh Evi Novianti, Aat Ruchiyat Nugraha, Lukiati Komalasari, Kokom Komariah, dan Diah Sri Rejeki dalam Al Munir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Tahun 2020, Volume 2 No. 1. Penelitian ini dilatar belakangi oleh peranan dari Sekretariat Daerah (Sekda) dalam pemerintahan adalah guna membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administratif.

Peranan inilah yang menuntut setiap unit dalam pemerintahan untuk selalu *up to date* terhadap isu-isu yang tengah berkembang di masyarakat, agar nantinya sekda dengan senantiasa dapat melakukan tindakan preventif terhadap isu tersebut sehingga tidak akan berkembang menjadi masalah. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi komunikasi dan informasi yang dapat memfasilitasi kebutuhan informasi setiap unit dalam sekda. Kebutuhan informasi pada tiap unit dalam sekda sangatlah beragam, sehingga dibutuhkan suatu wadah atau media untuk berbagi informasi yang dibutuhkan. Salah satunya melalui media sosial.

Adapun platform media sosial yang sering digunakan antara lain *Youtube*, *Facebook*, *Whatsapp*, *Instagram*, dan lainnya. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia pun semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa, media sosial dapat diberdayakan oleh suatu instansi dalam hal berbagi informasi untuk mendukung kegiatan operasional instansi tersebut. Seperti yang terjadi di sekda, media sosial yang dapat digunakan adalah *Instagram*, *Youtube*, *Facebook* dan *Whatsapp* group dengan tujuan yakni berbagi informasi dengan tujuan memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan, pengambilan keputusan, dan lain-lain.

Dan juga penelitian ini ingin menjelaskan lebih mendalam mengenai pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi mengenai program-program yang akan, sedang ataupun telah dilakukan oleh pemerintah dalam ruang lingkup sekretariat daerah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan secara mendalam guna mengenal objek yang akan diteliti, sehingga sifat penelitiannya lebih banyak eksploratif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara langsung ke Divisi Humas dari Sekda Kabupaten Pangandaran, observasi langsung, studi literatur tentang media sosial, serta studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses penyebaran informasi pihak Sekda Kabupaten Pangandaran menggunakan beberapa media sosial untuk berbagai kepentingan serta tujuan yang berbeda.

Media sosial pertama yang digunakan adalah *Whatsapp* Group, *Whatsapp* Group digunakan untuk berbagi informasi-informasi di lingkungan Sekretariat Daerah kepada pihak internal dari Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran. Yang kedua adalah *Instagram*, digunakan untuk penyebaran informasi program pemerintah ke masyarakat luas. Akun tersebut dikendalikan oleh humas sekda

Kabupaten Pangandaran yang berisi informasi kegiatan dari Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pangandaran. Sasaran dari penggunaan *Instagram* adalah para pihak eksternal dan masyarakat luas. Media sosial ketiga yang digunakan adalah *Youtube*, berisi informasi-informasi mengenai kegiatan *workshop*, kegiatan sosialisasi, kegiatan upacara serta kunjungan-kunjungan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh penting. Sasaran dari penggunaan *Youtube* adalah pihak masyarakat. Media sosial keempat yang digunakan adalah *Facebook*, berisi kegiatan yang akan dan sudah dilakukan oleh sekretariat daerah kabupaten Pangandaran. Target dari penggunaan media sosial *Facebook* adalah pihak luar dan juga internal dari pemerintahan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Meskipun kebanyakan internal dari Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran kebanyakan bukanlah anak muda, namun mereka tetap dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat menggunakan media sosial dengan baik sebagai sarana komunikasi dan juga sarana berbagi informasi. Meskipun masing-masing media sosial memiliki keunggulan dan kelemahan, namun media *Instagram* merupakan media yang paling populer dalam menjalankan fungsinya. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya jumlah pengikuti, serta respon pada kolom komentar di setiap aktivitas yang di posting di *Instagram*.

E. Kerangka Teori

1. Pengaruh

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengaruh berarti “ Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”². Menurut Sosiologi Pedesaan

² Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>. (diakses pada 3 Januari 2022 pada pukul 21.30.)

pengertian dari pengaruh adalah kekuasaan yang bisa mengakibatkan perubahan perilaku orang atau kelompok lain³.

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya⁴.

Sehingga dapat disimpulkan pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kekuasaan atau daya guna mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang yang timbul dari aspek eksternal dalam hal ini penyebaran informasi melalui broadcast message aplikasi *Whatsapp*, baik itu bersifat positif maupun negatif.

2. Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi dapat di definisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian produk dari suatu media massa yang berupa pesan, berita, himbuan dan lainnya yang disampaikan ke masyarakat luas. Penyebaran bersifat kegiatan komunikatif yang satu arah atau *one way traffic of communication*, namun dalam perkembangan selanjutnya serta penerapannya mengalami modifikasi atau perubahan yang disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan dari penyebaran informasi.⁵

Penyebaran informasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *diffusion*. Achmad menerjemahkan istilah *diffusion* kedalam bahasa Indonesia

³ Mitri Syafni, skripsi: “*Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Etika Bisnis Pelaku Usaha Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), Hal. 31

⁴ Munirotul Hidayah, skripsi: “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Mi Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Skripsi*.” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), Hal. 8.

⁵ Sabaruddin, skripsi: “*Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep (Studi Difusi Informasi)*” (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2008), Hal. 17

dengan kata “sebaran”⁶. Dalam kaitannya dengan informasi, “sebaran” memiliki dua pengertian yaitu menyebar dan tersebar. Dalam pengertian menyebar hal ini mengacu kepada kegiatan pemrakarsa, sedangkan dalam pengertian tersebar mengacu kepada akibat atau hasil dari kegiatan pemrakarsa.

Oleh karena itu penyebaran informasi dengan definisi dari Achmad ini cocok dengan penelitian ini, guna mengetahui apakah dari penyebaran informasi melalui *Whatsapp* memiliki akibat berupa pengaruh kepada kualitas informasi keislaman yang tersebar di masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan.

3. *Broadcast Message* di *Whatsapp*

a) Pengertian dan Sejarah *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi untuk bertukar pesan antar penggunanya yang berbasis di *smartphone* dan hanya dapat digunakan jika perangkat tersambung ke jaringan internet dan tanpa dikenai biaya apapun. Tak hanya untuk bertukar pesan saja, aplikasi *Whatsapp* juga memiliki fitur lainnya seperti pesan bergambar, pesan video, *phone call*, *video call*, *broadcast message*, *group chat*, dan juga fitur *story*.

Whatsapp awalnya didirikan oleh dua mantan karyawan *Yahoo!*, Brian Acton dan Jan Koum. Aplikasi kemudian diluncurkan pertama pada November 2009, setelah pengujian. Awalnya, *Whatsapp* hanya eksklusif hadir di App Store. Hingga selang beberapa tahun kehadiran *Whatsapp* semakin dicintai pengguna. Bahkan pada 2013, *Whatsapp* mengklaim memiliki 400 juta pengguna aktif⁷.

⁶ Sabaruddin, skripsi: “*Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep (Studi Difusi Informasi)*” (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2008), Hal. 18

⁷ Pernita Hesti Untari, “*Sejarah WhatsApp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini*”, Okezone.com, <https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>, (diakses pada 27 Januari 2021 pada pukul 13.31)

Whatsapp dibuat oleh Jan Koum dan Brian Acton, setelah gagal diterima di perusahaan *Facebook* oleh Mark Zuckerberg, pada tahun 2009. Pada tahun 2014, *Facebook* telah membeli aplikasi *Whatsapp* dalam kesepakatan senilai \$19 miliar (Rp.222,7 triliun) dalam uang tunai dan saham. Hal ini merupakan akuisisi terbesar *Facebook* pada saat itu, dengan 450 juta pengguna bulanan *Whatsapp* dan populer di kalangan ponsel yang tidak ingin membayar ekstra untuk teks⁸.

Pada awal tahun 2014, *Whatsapp* mengklaim telah memproses 50 miliar pesan dalam satu hari. Jumlah tersebut dipecah menjadi 36 miliar pesan terkirim (*outbound*) dan 18 miliar pesan masuk (*inbound*). Oleh karena itu, untuk mempercepat adopsi layanan messaging ke cakupan yang lebih luas, *Facebook* membeli *Whatsapp*⁹.

Pada 2017, salah satu pendiri *Whatsapp*, Brian Acton memilih mundur dan memulai bisnisnya sendiri dan mengembangkan *Signal*. Lalu Jan Koum juga menyusul keluar pada April 2018. Saat ini *Whatsapp* dikepalai oleh Chris Daniels¹⁰.

b) Broadcast Message di Aplikasi *Whatsapp*

Salah satu fitur yang dimiliki *Whatsapp* adalah bisa mengirimkan *broadcast message*. Fitur ini memungkinkan pengguna *Whatsapp* untuk mengirimkan suatu pesan ke banyak orang sekaligus. Fitur ini berbeda dengan fitur *group chat*, dimana kalau melalui *group chat* pesan dikirimkan ke kontak yang

⁸ “Facebook beli WhatsApp seharga \$19 miliar”, Bbc.com, https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/02/140220_bisnis_facebook_whatsapp, (diakses pada tanggal 27 Januari 2021 pada pukul 13.39)

⁹ Reska K Nistanto, “Ini Alasan Facebook Beli Whatsapp”, Kompas.com, <https://tekno.kompas.com/read/2014/02/20/0905497/Ini.Alasan.Facebook.Beli.WhatsApp>, (diakses pada tanggal 27 Januari 2021 pada pukul 13.53)

¹⁰ Pernita Hesti Untari, “Sejarah WhatsApp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini”, Okezone.com, <https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>, diakses pada 27 Januari 2021 pada pukul 13.31

terdapat dalam satu grup sedangkan *broadcast message* bisa ke semua kontak tanpa harus ada dalam satu grup yang sama. Batasan jumlah kontak yang bisa dikirimkan *broadcast message* ini secara sekaligus adalah berjumlah 256 kontak. Selain ke kontak *broadcast message* ini juga bisa dikirimkan ke grup-grup yang didalamnya kita terdaftar sebagai anggota.

Dimasa sekarang fitur ini banyak digunakan orang-orang guna menyebarkan suatu ucapan hari besar, info-agama, dan juga berita yang tak jarang tak jelas faktanya bagaimana. Dan banyak pengguna *Whatsapp* yang terlalu mudah mempercayai info-info yang disebar melalui *Whatsapp* tanpa mengecek kebenarannya.

4. Kualitas Informasi

Jogiyanto mengemukakan bahwa kualitas informasi mengukur keluaran dari sistem informasi. Kemudian Ong berpendapat bahwa kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Serta Negash menjelaskan kualitas informasi adalah suatu fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem¹¹.

Berdasarkan pendapat para ahli sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi adalah pengukuran terhadap konten, pesan, serta nilai yang dikeluarkan dari suatu sistem informasi ke masyarakat luas.

Jogiyanto menjelaskan bahwa kualitas informasi terdiri tiga hal, yaitu:

- a. Akurat, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus memiliki keakuratan tertentu agar tidak diragukan kebenarannya.

¹¹ Dian Septiayu Fendini, Kertahadi, Riyadi, "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna", Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Vol.4 No. 1, 2013, hal. 4.

- b. Tepat pada waktunya, informasi yang datang pada penerima tidak boleh datang terlambat, karena informasi yang datang tidak tepat waktu, tidak bernilai lagi, sebab informasi digunakan dalam proses pembuatan keputusan.
- c. Relevan, informasi yang ada memiliki nilai kemanfaatan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakainya. Informasi memiliki tingkat relativitas yang berbeda, tergantung pada tingkat pemakai¹².

Dalam Penelitian ini pengguna menggunakan teori dari Jogiyanto guna mengukur kualitas informasi. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus dalam pengukuran ini adalah keakuratan suatu informasi, keaktualan suatu informasi, dan kebermanfaatan suatu informasi bagi masyarakat.

5. Informasi Keislaman

Informasi keislaman adalah suatu produk informasi baik berupa pesan, berita, ataupun himbauan yang dikeluarkan atau disampaikan oleh suatu sistem informasi kepada masyarakat luas yang didalamnya memuat nilai-nilai agama islam.

Dan pada masa sekarang ini informasi keislaman seperti dakwah-dakwah dan kajian, serta ajaran-ajaran keislaman banyak disebarkan melalui media sosial, terutama di *Whatsapp*. Karena kita dapat dengan mudah menyebarkannya kekontak ponsel kita yang notabenenya adalah orang-orang yang sudah kita kenal. Namun sayang, banyak dari informasi ini yang bersebaran dimasyarakat tanpa memiliki sumber yang jelas, sehingga membuat kita ragu akan kualitas informasinya. Sehingga ditakutkan nantinya terjadi segregasi informasi dimana informasi itu telah banyak diubah oleh orang yang menyebarkannya sehingga informasi ini jadinya tidak benar.

¹² Ibid

Oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana kualitas dari informasi keislaman yang tersebar melalui *Whatsapp* dikalangan masyarakat Solok Selatan, guna mengetahui apakah informasi keislaman yang tersebar disini berkualitas atau tidak.

6. Masyarakat Muaralabuh Solok Selatan

Didaerah Muaralabuh yang terletak di Provinsi Sumatera Barat ini banyak penduduknya yang baru menggunakan ponsel dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar dari orang-orang yang baru menggunakan ponsel ini adalah orang-orang tua berumur kisaran 40 tahun keatas. Sehingga banyak dari pengguna ponsel di Solok Selatan mudah menerima suatu Informasi mentah-mentah tanpa memperdulikan dari mana sumber informasi itu.

Salah satu platform yang banyak digunakan sebagai media bertukar informasi bagi masyarakat disini adalah aplikasi *Whatsapp*. Disana para penggunanya bertukar informasi mengenai banyak hal seperti politik, kesehatan, *entertainment* dan juga berita agama.

7. Teori *New Media*

Teori *New Media* adalah teori yang dikemukakan oleh Pierre Levy. Didalamnya membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital. Yang termasuk kepada new media saat ini adalah, media *online*, *website*, sosial media, dan lainnya.

Dalam Teori *New Media* yang dikemukakan oleh Pierre Levy ini terdapat 2 pandangan yang dikemukakannya¹³:

- 1) Pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy *memandang World*

¹³ Michael R. Solomon, *Consumer Behavior (Buying, Having and Being)*, (New Jersey: Pearson, 2011), hlm. 52.

Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.

- 2) Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki

Penulis menggunakan Teori *New Media* ini karena merupakan teori paling tepat guna menjelaskan bagaimana media sosial seperti *Whatsapp* dapat menjadi suatu media untuk penyebaran informasi.

8. Teori *Use and Gratification*

Teori *Use and Gratification* adalah pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Diperkenalkan pada tahun 1974 oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz, dalam bukunya *The Uses on Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengemukakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Hal ini berarti berdasarkan teori *Use and Gratification*, masyarakat dapat berperan aktif dalam memilih dan menentukan media informasi mana yang akan dikonsumsi dengan tujuan memenuhi kebutuhannya.

Ada 5 asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori *Use and Gratification*, yaitu¹⁴:

- 1) Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- 2) Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada anggota khalayak.
- 3) Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
- 4) Orang memiliki kesadaran diri yang cukup akan penggunaan media mereka, minat, motif, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat pada peneliti.
- 5) Keputusan pada nilai mengenai bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi tertentu seharusnya ditunda.

Teori ini penulis gunakan karena sesuai dalam guna mencari tahu kenapa masyarakat menggunakan aplikasi *Whatsapp* sebagai media untuk pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.

F. Kerangka Berpikir

Penyebaran informasi melalui media sosial saat ini sedang marak di kalangan masyarakat, begitupun masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan. Media sosial yang banyak digunakan sebagai media bertukar informasi adalah *Whatsapp*. Informasi yang disebar di *Whatsapp* tak hanya informasi dan berita umum, tapi juga informasi keagamaan, terutama yang berkaitan dengan agama Islam. Namun, penyebaran informasi di *Whatsapp* ini tak memiliki aturan yang mengikat informasinya, sehingga memungkinkan informasi-informasi tak benar bertebaran di pengguna *Whatsapp*, seperti informasi yang sudah lama, atau informasi yang tak memiliki sumber yang jelas. Serta, di Muaralabuh masih banyak pengguna *Whatsapp* yang masih kurang kritis dalam menerima informasi dari *Whatsapp*, sehingga takutnya apabila mereka menerima informasi tak benar dari

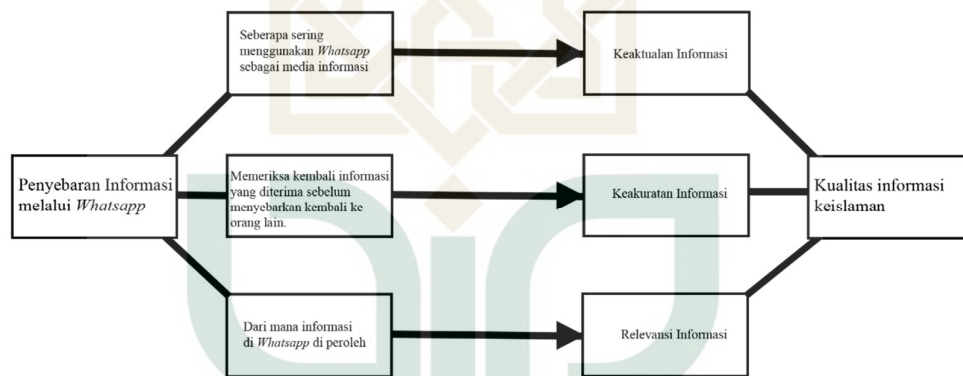
¹⁴ Stanley J. Baran, Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), 298-299

Whatsapp khususnya informasi keislaman mereka akan percaya saja dan kemudian menyebarkannya ke kerabat lainnya. Untuk itu perlu dicari tahu apakah penyebaran informasi melalui *Whatsapp* memberikan pengaruh kepada kualitas informasi terutama informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan.

Penyebaran informasi melalui *Whatsapp* memiliki tiga unsur yang dinilai dapat mempengaruhi kualitas dari informasi keislaman yaitu, seberapa sering seseorang itu menggunakan *Whatsapp* sebagai media informasi, apakah seseorang itu memeriksa informasi yang diterimanya dari *Whatsapp* sebelum menyebarkannya lagi ke orang lain, dan juga dari siapa informasi di *Whatsapp* ini diperoleh. Untuk kualitas informasi keislaman juga memiliki tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi keislaman tersebut yaitu keakuratan dari informasi seperti memiliki sumber dan penulisan yang jelas, keaktualan informasi berkaitan dengan ketepatan waktu dari informasi tersebut, dan juga relevansi informasi yang berkaitan dengan apakah informasi yang diterima itu bermanfaat atau tidak bagi sipenerima informasi.

Tiap unsur dari penyebaran informasi melalui *Whatsapp* ini nantinya akan mempengaruhi unsur-unsur dari kualitas informasi keislaman. Dimana dengan semakin seringnya seseorang dalam menggunakan *Whatsapp* sebagai media informasi dan juga selalu menyebarkan kembali informasi-informasi keislaman yang didapatnya di *Whatsapp* ke kontak *Whatsappnya* yang lain maka persebaran informasi keislaman di *Whatsapp* akan semakin cepat dan akan meningkatkan keaktualan dari informasi-informasi keislaman di *Whatsapp* dan informasi yang beredar di *Whatsapp* nantinya akan tetap *up to date*. Dan juga apabila seseorang dalam menggunakan *Whatsapp* sebagai media informasi selalu memeriksa sumber dan juga penulisan dari informasi yang diterimanya sebelum menyebarkannya ke orang lain, maka hal ini akan memfilter informasi-informasi yang salah di *Whatsapp* sehingga meningkatkan keakuratan informasi-informasi keislaman yang beredar di *Whatsapp* karena informasi yang beredar adalah informasi yang telah tersaring, memiliki sumber yang jelas dan penulisan yang baik. Dan juga apabila

kita mengetahui dari mana kita mendapatkan informasi- informasi keislaman ini di *Whatsapp* itu akan mempermudah kita dalam memilih informasi-informasi dari mana yang dapat dipercaya di *Whatsapp* begitupun sebaliknya apabila kita mendapat informasi yang tak benar di *Whatsapp* kita tahu siapa yang menyebarkannya dan dapat menghindari informasi tak benar kedepannya. Hal ini pun nantinya akan meningkatkan relevansi dari informasi keislaman yang tersebar di *Whatsapp* karena kita akan lebih mudah memilah informasi mana dan dari mana yang cocok dan sesuai dengan kita sebagai penerima informasi.



Bagan 1. Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya.¹⁵ Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hal. 19.

H₀ : Penyebaran informasi melalui *Whatsapp* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan.

H_a : Penyebaran informasi melalui *Whatsapp* memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan oleh penulis, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi uraian meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, hipotesis serta sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN, berisi uraian mengenai metode penelitian yang dilakukan meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta analisis data.

BAB II GAMBARAN UMUM, berisi uraian mengenai gambaran umum penyebaran informasi melalui aplikasi *Whatsapp* di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan

BAB IV PEMBAHASAN, berisi uraian mengenai pemaparan analisis data yang telah diperoleh dari responden yaitu pengaruh penyebaran informasi melalui aplikasi *Whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman yang tersebar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang ditulis pada penelitian, serta saran untuk penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh penyebaran informasi melalui *broadcast message* di aplikasi *whatsapp* terhadap kualitas informasi keislaman beredar di masyarakat Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan. Maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penyebaran informasi melalui *Whatsapp* memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keislaman yang beredar di masyarakat Muaralabuh, Solok Selatan.
- 2) Penyebaran informasi melalui *Whatsapp* memiliki pengaruh yang bersifat positif terhadap kualitas informasi yang beredar di masyarakat Muaralabuh Solok Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait untuk kedepannya. Berikut ini saran yang ingin peneliti berikan, semoga bermanfaat.

1. Bagi Masyarakat

Semoga masyarakat kedepannya semakin terbuka matanya akan informasi-informasi yang tersebar dengan selalu memeriksa kembali informasi-informasi yang diterima melalui media sosial tak hanya

Whatsapp baik itu informasi keislaman ataupun informasi lainnya. Sehingga informasi-informasi yang tidak benar tidak akan beredar dimasyarakat yang dapat menyebabkan hal-hal tidak baik kedepannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama dengan penelitian ini agar memperluas penelitian ini, dan menggunakan variabel yang aktual dan lebih relevan sehingga penelitian ini semakin *up to date* kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. n.d.
- . t.thn. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>.
- Dian Septiayu Fendini, Kertahadi, Riyadi. 2013. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna." *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Vol.4 No. 1* 1-11.
2014. "Facebook beli WhatsApp seharga \$19 miliar." *Bbc.com*. 20 Februari.
https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/02/140220_bisnis_facebook_whatsapp.
- Fauzan, Febri. 2021. *Analisis Hambatan Inklusi Keuangan Terkait Pembiayaan UMKM di Kabupaten Solok Selatan*. Padang: Universitas Andalas.
- Hadi, Mochamad Arif Lukman. 2021. "*Literasi Keuangan Dan Akses Kredit Formal Bagi Pengusaha UMKM Di Kabupaten Malang*". Malang: Universitas Negeri Malang.
- Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Linear*. Jakarta: Gunadarma.
- Hidayah, Munirotul. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V A Mi Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Nistanto, Reska K. 2014. "Ini Alasan Facebook Beli Whatsapp." *Kompas.com*. 20 Februari.
<https://tekno.kompas.com/read/2014/02/20/0905497/Ini.Alasan.Facebook.Beli.Whatsapp>.
- Pranata, Ringga. 2021. "*Pengaruh Desain Kerja, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease Covid - 19 (Studi Kasus Pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta)*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Raisa, Ica. 2021. "Ada Whatsapp Hingga Snapchat, Berikut 6 Aplikasi Instant Messanging Paling Banyak Digunakan di Dunia." *Jurnal Garut*. 14 November. <https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com/teknologi/pr-333010612/ada-whatsapp-hingga-snapchat-berikut-6-aplikasi-instant-messaging-paling-banyak-digunakan-di-dunia>.

- Rohmayati, Yuli. 2018. "Analisis Penyebaran Informasi Pada Media Sosial."
ANUVA Vol. 2 No.1 29-42.
- Sabaruddin. 2008. *Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep (Studi Difusi Informasi)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Solomon, Michael R. 2011. *Consumer Behavior (Buying, Having and Being)*. New Jearsey: Pearson.
- Stanley J. Bara, Dennis K.Davis. 2018. *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafni, Mitri. 2018. *Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Etika Bisnis Pelaku Usaha Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,.
- Untari, Pernita Hesti. 2020. "Sejarah WhatsApp, Aplikasi Chat Paling Populer Saat Ini." *Okezone.com*. Januari 19.
<https://techno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>.